

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016: 3). Kriteria data yang diambil pada penelitian kualitatif sesuai dengan apa yang ada atau sebenarnya terjadi, bukan dari data yang terlihat dan terucap saja namun mempunyai makna dari yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2005: 2).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini mempelajari masalah-masalah yang terjadi baik di sekolah, keluarga ataupun masyarakat dengan menggunakan tata cara, situasi, hubungan, sikap serta proses-proses dari fenomena yang terjadi (Nazir, 2003:13). Moleong (2012:5) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan unit yang akan diteliti dengan fenomena yang akan diuji. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak di keluarga.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2018. Adapun penetapan lokasi penelitian menjadi hal yang penting untuk

mempertanggung jawabkan atas data yang diperoleh. Lokasi penelitian menjadi tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Kretek Kabupaten Temanggung , yang terletak di Dusun Kretek, Desa Ketitang, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung, provinsi Jawa Tengah yang mayoritas masyarakat merupakan muslim dibuktikan dengan data yang di kelurahan Desa Ketitang Kabupaten Temanggung. Yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Dusun Kretek merupakan muslim. Akan tetapi masyarakat masih dikatakan kurang dalam hal pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam. Sehingga dengan hal ini peneliti mengambil lokasi Dusun Kretek Kabupaten Temanggung.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan penjelasan atau informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber data yaitu Kepala Dusun, orang tua dan anaknya. Dalam penelitian ini pengambilan Informan dilakukan secara acak. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini merupakan orang tua yang akan diambil 6 orang tua dan 6 anak yang memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil subjek sebanyak 6 kepala keluarga yang berada di dusun tersebut. Berikut nama Informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Tabel 1**Daftar nama keluarga yang akan diwawancarai**

No	Nama orang tua	Pekerjaan orang tua	Usia	Nama anak	Usia anak
1.	Durratun Nakiyah	Penjahit	44 tahun	Salma	13 tahun
2.	Hariyanti	Petani	35 tahun	Ridwan	16 tahun
3.	Wurni	Petani	54 tahun	Guntoro	18 tahun
4.	Surohmat	Peternak	50 tahun	Wawan	19 tahun
5.	Wahyuti	Pedagang	40 tahun	Febri	18 tahun
6.	Titik andardjati	Ibu Rumah Tangga	46 tahun	Farid	12 tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan laporan penelitian maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Creswell (2015:422) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat terbuka melalui pengamatan orang atau lokasi penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pada tahap ini pengamatan dilakukan secara menyeluruh terhadap objek secara umum mengenai permasalahan yang terjadi. Cara atau prosedur dalam metode ini adalah

dengan menggunakan pengamatan tentang apa yang sedang dan benar-benar dilakukan oleh individu serta membuat catatan terkait hal yang diamati.

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis bukan hanya mengamati objek penelitian tetapi juga melakukan kegiatan pencatatan terkait dengan hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara keseluruhan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, kondisi dan proses pembinaan karakter di lingkungan keluarga di Dusun Kretek Kabupaten Temanggung.

2. Wawancara

Wawancara sering disebut sebagai kegiatan percakapan antara dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai (narasumber). Creswell (2015:431) mengatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada seorang narasumber dengan cara perorangan dan mencatat atau merekam hasilnya. Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara satu lawan satu (*on one interview*), sehingga didapatkan hasil yang lengkap, valid dan bersifat terbuka. Tujuan dari kegiatan wawancara yang dilakukan adalah untuk mendapatkan uraian informasi atau jawaban.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Dusun Kretek, kedua kepada beberapa orangtua di masyarakat Dusun Kretek, dan ketiga kepada anak pada masing-masing orang tua yang telah diwawancarai dengan pengambilan narasumber secara acak. Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti membuat instrumen wawancara sebelumnya

kemudian diajukan kepada narasumber ketika pengambilan data dilakukan. Selain itu peneliti dapat mencatat atau merekam kegiatan tersebut agar mudah dalam mengingat atau menyusun kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data berupa berkas-berkas, catatan-catatan, foto dan data penting terkait yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian sehingga didapatkan hasil yang berdasarkan pada fakta bukan pada pemikiran (Khilmiyah, 2016: 279-280).

Metode dokumentasi hanyalah metode mengambil data yang sudah ada tanpa adanya kegiatan setelah melakukan kegiatan wawancara atau observasi untuk sebagai penguat data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Adapun data yang akan diambil peneliti diantaranya seperti profil dusun, letak geografis, keadaan masyarakat, kegiatan masyarakat, dan lain sebagainya.

E. Pengecekan Keabsahan (Kredibilitas) Data

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian dilakukan melalui triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses untuk menguatkan bukti individu yang berbeda, data yang berbeda dan metode pengumpulan data yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Creswell, 2015: 512). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan (kredibilitas) data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber (Sugiyono, 2005:127). Dari berbagai sumber yang di dapatkan peneliti kemudian menganalisis, mendeskripsikan dan mengkategorisasikan dengan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengamatan (hasil observasi), membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang diperoleh dan mengelompokkan pandangan yang sama dan spesifik dari sumber-sumber tersebut. Setelah dilakukan analisis oleh peneliti akan didapatkan hasil kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan (kredibilitas) data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk melihat dan mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat Dusun Kretek peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada beberapa sumber dan melihat berbagai dokumen kegiatan di kegaamaan di Dusun Kretek Kabupaten Temanggung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dengan memilah, mengorganisasikan, mencari dan pemecahan data menjadi komponen yang lebih kecil. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miler dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data

Khilmiyah (2016:350) mengatakan bahwa reduksi data mempunyai berbagai fungsi diantaranya, untuk mengorganisasi, menajamkan dan mengarahkan yang dianggap tidak perlu dan sehingga interprestasinya bisa di tarik. Data-data ini merupakan data yang diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Reduksi data digunakan untuk analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan. Reduksi data merupakan pemilihan, pengastraksian, penstransformasian, pemusatan perhatian terkait data yang diperoleh dari lapangan. Data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan, kemudian dikelompokkan sesuai dengan pembahasan penelitian berupa data yang diambil dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi.

2. *Display* data

Display data merupakan metode analisis data dengan menggunakan teknik penyajian data secara sistematis. Yang dimaksud dengan *display* data sendiri adalah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan melalui sekumpulan informasi yang sudah tersusun (Khilmiyah, 2016:350).

Peneliti meyun, menyajikan dan mengorganisasikan data yang sudah diperoleh. Dalam penyajian ini peneliti mengelompokkan data menjadi katogori kelompok 1, kelompok 2 atau kelompok 3 dan seterusnya serta masing masing dari kelompok tersebut menjelaskan tipografi yang berbeda beda dari tiap sub bab. Peneliti menyiapkan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan ataupun bentuk teks narasi yang runtut.

3. Verifikasi data

Adalah metode analisis data dengan melakukan pengecekan data atau perlengkapan data dengan menambah atau melengkapi sumber-sumber untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam analisis ini peneliti menganalisis data yang sudah ditemukan berdasarkan fakta-fakta yang diambil dari lapangan.